

RINGKASAN

Analisis Jumlah Pasien Stagnasi Rawat Inap Di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Aura Zal Zabillah, NIM G41200131, Tahun 2023, Jurusan Kesehatan, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, S.ST., M.T (Pembimbing), Desma Legawa, S.ST (Pembimbing CI).

RSUD dr Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur merupakan rumah sakit provinsi yang memiliki beberapa pelayanan, diantaranya yaitu Rawat jalan, Instalasi Gawat Darurat, dan Rawat Inap. Rawat inap merupakan pelayanan kesehatan cukup dominan dan merupakan pelayanan yang memberikan kontribusi yang besar dalam kesembuhan pasien rawat inap serta memberikan pelayanan sangat kompleks serta tanggung jawab. Unit rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar masih ditemukan permasalahan. Unit rawat inap ini terdapat masalah pasien stagnasi. Pasien stagnasi ini dapat menyebabkan beberapa dampak diantaranya kurang puasnya pasien, tertundanya pengobatan, penumpukan pasien di loket, menurunnya mutu rumah sakit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui jumlah pasien stagnasi rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar. Metode penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas pendaftaran rawat inap ini menyatakan bahwa masih adanya pasien stagnasi. Petugas biasanya melakukan pemulangan pasien yang akan rawat inap dikarenakan ruangan penuh atau tidak mendapatkan tempat tidur. Hal tersebut terjadi karena pasien yang akan rawat inap akan dilihat melalui usia, jenis kelamin, ruangan dan kelas, serta kasus penyakit. Ruangan rawat inap telah terbagi berdasarkan beberapa item tersebut, sehingga petugas tidak dapat memasukkan pasien yang akan rawat inap ke ruangan yang tidak sesuai ketentuan. Faktor yang menyebabkan adanya stagnasi yaitu banyaknya pasien yang akan rawat inap, namun pasien dalam ruangan belum dipulangkan atau belum sembuh, banyaknya pasien yang tidak layak rawat inap

tetapi tetap dirawat inapkan, dan pasien yang sudah diperbolehkan pulang tetapi belum dijemput oleh pihak keluarga.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu ditemukan pasien stagnasi pada bulan Agustus sebanyak 243 dengan rata-rata kunjungan per-harinya 111 pasien, bulan September 168 dengan rata rata kunjungan perharinya 112 pasien, dan bulan Oktober sejumlah 207 dengan rata-rata kunjungan perharinya 114 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stagnasi berdasarkan jenis kelamin tertinggi pada Wanita, usia 49 dan 56 tahun, kasus penyakit *ca cervix* dengan jumlah 22 pasien, dan ruangan semeru kelas tiga sejumlah 99 pasien. Dampak dari adanya stagnasi yaitu dapat mengakibatkan tertundanya pengobatan, pemulangan pasien yang tidak mendapatkan tempat tidur, nilai mutu rumah sakit menurun, tingkat kepuasan pasien menurun, dan pengobatan kepada pasien tertunda Yurnida (2015) dalam Sari (2017).

Adapun saran untuk RSUD Dr. Saiful Anwar adalah melakukan pemantauan penggunaan tempat tidur, pemindahan tempat tidur dari ruang yang jarang digunakan ke ruangan yang sering digunakan dengan mempertimbangkan beberapa aspek alat yang sering dibutuhkan untuk pengobatan, penambahan ruangan yang sering dibutuhkan untuk pengobatan pasien khususnya kelas 3 (tiga), melakukan pemisahan ruangan 1 (satu) dibagi menjadi 2 (dua) atau lebih untuk ruangan perbaikan KU (kondisi utama), dan pemanfaatan ruang kubikal (ruangan non infeksi) untuk pasien perbaikan KU dengan memperhatikan jenis kelaminnya.